

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian (Hasnunidah, 2017). Desain penelitian meliputi pemilihan subyek dari mana informasi atau data akan diperoleh, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan data. Kemudian menurut Musfiqon (2012: 14) Metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian. Dalam pengertian ini metode lebih bersifat praktis dan aplikatif, bukan sebuah cara yang bersifat teoritis-normatif sebagaimana dalam konsep metodologi.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan temuan apa adanya. Menurut (Hasnunidah, 2017) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengacu pada *context of justification* pada dasarnya menguji teori yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui kerangka berfikir yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menetapkan prosedur dan langkah-langkah sebelumnya, seperti teknik pemilihan subyek, penetapan instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Selama pelaksanaan penelitian, peneliti mengikuti prosedur yang telah ditetapkan secara konsisten.

Metode penelitian deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistic (Novianti & Hakim, 2019). Pada penelitian ini metode penelitian deskriptif verifikatif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Financial Behaviour* Ibu Rumah Tangga Generasi Milenial di Kelurahan Sukamaju, serta melakukan pengujian hipotesis apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

B. Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah entitas konseptual yang dicirikan oleh kapasitas bawaan untuk melakukan variasi atau keragaman, yang merupakan pusat dari penyelidikan penelitian. Pada dasarnya, variabel penelitian mencakup semua konstruk konseptual dibuat oleh peneliti untuk diselidiki, sehingga memunculkan informasi yang kemudian menghasilkan suatu konklusi. Setiap konsep yang menunjukkan variasi dan berada dalam lingkup pengamatan peneliti dapat dengan tepat disebut sebagai variabel (Sihotang, 2023). Sesuatu hal dapat dianggap sebagai variabel ketika memiliki variasi, sehingga penelitian harus didasarkan pada sumber data atau objek yang bervariasi. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang digunakan, antara lain:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Karena fungsinya ini yang mempengaruhi variabel ini sering disebut juga dengan variabel pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain, jadi secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain. Variabel independen umumnya digambarkan dengan X (Machali, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan.

- a. Pengetahuan Keuangan adalah merupakan pemahaman tentang prinsip dasar keuangan, termasuk kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.
- b. Sikap Keuangan adalah cara individu memandang, memahami, dan menilai keuangan pribadinya yang mencakup perasaan, pemikiran, dan perilaku terkait dengan uang dan aspek keuangan lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam fungsinya, variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya juga sering disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel terpengaruhi. Selain itu variabel dependen ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam SEM (*Structural*

Equation Modeling/Pemodelan Persamaan Struktural) variabel dependen disebut variabel Endogen (Machali, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Financial Behaviour*. *Financial Behaviour* atau perilaku keuangan adalah kemampuan individu untuk merencanakan, mengelola, dan mengambil sebuah keputusan dalam membangun sumber daya keuangan yang akan berdampak pada kesejahteraan finansial mereka.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	Item
1.	Pengetahuan Keuangan (X_1) Sumber : (Perry & Morris, 2005)	<i>Knowledge about interest rate and borrowing rate charged by bank</i> (Pengetahuan tentang suku bunga dan suku bunga pinjaman yang dibebankan oleh bank)	Interval	1, 2
		<i>Credit rating</i> (Peringkat kredit)		3, 4
		<i>Manage personal finance</i> (Kelola keuangan pribadi)		5
		<i>Stock market</i> (Pasar saham)		6, 7
		<i>Balance on bank statement</i> (Saldo pada laporan bank)		8, 9
2.	Sikap Keuangan (X_2) Sumber : (Furnham, 1984)	<i>Obsession</i> (Obsesi)	Interval	10, 11
		<i>Power</i> (Kekuasaan)		12, 13
		<i>Effort</i> (Usaha)		14, 15
		<i>Inadequacy</i> (Ketidakcukupan)		16, 17
		<i>Retention</i> (Penyimpanan)		18, 19
		<i>Security</i> (Keamanan)		20, 21
3.	<i>Financial Behaviour</i> (Y) Sumber : (Nababan & Sadalia, 2013)	Membayar tagihan tepat waktu	Interval	22, 23, 24
		Membuat anggaran pengeluaran dan belanja		25, 26, 27
		Mencatat pengeluaran dan belanja		28, 29, 30
		Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga		31, 32, 33
		Menabung secara periodik		34, 35, 36
		Membandingkan harga antar toko		37, 38, 39

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Seluruh sumber data yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi masalah penelitian disebut populasi penelitian atau universe (Machali, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga Generasi Milenial yang bertempat tinggal di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota

Bandung. Generasi Milenial (*Milenial generation*) atau Generasi Y juga dikenal sebagai “*The Echo of the Baby Boom*” lahir antara 1977-1997 (Tapscott, 2008). Populasi terdiri dari 12 Rukun Warga (RW) yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Populasi Ibu Rumah Tangga Generasi Milenial di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung

Wilayah	Jumlah Ibu Rumah Tangga
RW 01	44
RW 02	35
RW 03	29
RW 04	14
RW 05	19
RW 06	33
RW 07	53
RW 08	26
RW 09	61
RW 10	39
RW 11	22
RW 12	23
Total	398

Sumber: Kelurahan Sukamaju (2024)

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Upaya yang menetapkan sumber data dari populasi agar dapat mewakili sifat dan karakter populasi dinamakan penarikan sampel penelitian (Machali, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *accidental sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik sampling yang dilaksanakan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel (Fauzy, 2019). Lebih lanjut (Fauzy, 2019) menjelaskan terkait *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih siapa yang kebetulan dijumpai. Dengan demikian, *accidental sampling* berdasar pada faktor spontanitas, artinya siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik maka orang tersebut dapat dijadikan sebagai sampel (responden). Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang harus diperoleh akan ditentukan menggunakan rumus Slovin, seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

(Machali, 2021)

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = nilai presisi/batas toleransi kesalahan (asumsi tingkat kesalahan 5%)

Berdasarkan rumus Slovin, dapat diperoleh jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu:

$$n = \frac{398}{1 + 398 (0,05)^2} = 203$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 203 Ibu Rumah Tangga. Setelah memperoleh jumlah sampel, terdapat penentuan sampel proporsi untuk setiap RW agar jumlah sampel yang diambil dari setiap RW bersifat proporsional. Perhitungan dilakukan menggunakan rumus *proportionate random sampling*, yaitu:

$$ni = \frac{Ni.n}{N}$$

(Machali, 2021)

Keterangan:

ni = jumlah sampel Ibu Rumah Tangga untuk setiap wilayah

Ni = jumlah populasi Ibu Rumah Tangga untuk setiap wilayah

n = jumlah sampel keseluruhan

N = jumlah populasi keseluruhan

Berdasarkan rumus tersebut, perhitungan sampel setiap RW dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 3.3 Sampel Ibu Rumah Tangga Generasi Milenial di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung

Wilayah	Jumlah Ibu Rumah Tangga	Sampel
RW 01	44	22
RW 02	35	18
RW 03	29	15
RW 04	14	7
RW 05	19	10
RW 06	33	17

Wilayah	Jumlah Ibu Rumah Tangga	Sampel
RW 07	53	27
RW 08	26	13
RW 09	61	31
RW 10	39	20
RW 11	22	11
RW 12	23	12
Total	398	203

Sumber: data diolah (2024)

D. Teknik Pengumpulan Data

Aspek teknik pengumpulan data, pada penelitian kuantitatif data diperoleh melalui kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti, dan atau diadaptasi dari penelitian sebelumnya (Sihotang, 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik kuesioner (angket) yang dibuat melalui *google form* kemudian disebarluaskan kepada responden melalui media sosial. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer karena informasi yang diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara. Kuesioner menggunakan skala pengukuran berupa skala numerik (*numerical scale*) yang merupakan pilihan jawaban disajikan dengan menggunakan angka. Ketentuan Penilaian skala numerik dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.4 Penilaian Skala Numerik

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

(Sugiyono, 2017)

Keterangan skor dalam angket tersebut adalah sebagai berikut.

- Angka 5 dinyatakan untuk respon pernyataan positif sangat tinggi
- Angka 4 dinyatakan untuk respon pernyataan positif tinggi
- Angka 3 dinyatakan untuk respon pernyataan positif sedang
- Angka 2 dinyatakan untuk respon pernyataan positif rendah
- Angka 1 dinyatakan untuk respon pernyataan positif sangat rendah

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana instrument pengukuran mampu mengukur apa yang akan diukur (Nugraha, 2022). Instrumen yang dimaksud di sini adalah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mampu mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut (Janna & Herianto, 2021). Validitas instrumen dalam penelitian ini diuji menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Nugraha, 2022)

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = skor setiap item pada instrumen (jawaban responden)

Y = skor setiap item pada kriteria

Menurut (Nugraha, 2022), dalam menentukan validitas pengujian, kriteria yang digunakan adalah jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} , maka kesimpulan yang diambil *valid* sedangkan jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} , maka kesimpulan yang diambil tidak *valid*.

1) Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan

Pada pengujian instrumen penelitian terkait Pengetahuan Keuangan, peneliti menerapkan rumus korelasi *product moment* yang dikembangkan oleh Pearson dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS* versi 25. Pengujian ini melibatkan 30 responden dan terdiri dari 10 pernyataan. Hasil uji validitas untuk variabel Pengetahuan Keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X ₁)	<i>Knowledge about interest rate and borrowing rate charged by bank</i>	X1.1	0,782	0,413	Valid
		X1.2	0,794	0,413	Valid
	<i>Credit rating</i>	X1.3	0,675	0,413	Valid
		X1.4	0,736	0,413	Valid
	<i>Manage personal finance</i>	X1.5	0,566	0,413	Valid
		X1.6	0,389	0,413	Tidak Valid
	<i>Stock market</i>	X1.7	0,565	0,413	Valid
		X1.8	0,577	0,413	Valid
	<i>Balance on bank statement</i>	X1.9	0,590	0,413	Valid
		X1.10	0,693	0,413	Valid

Berdasarkan tabel 3.5, dapat disimpulkan bahwa dari total 10 pernyataan, terdapat 1 item yang dinyatakan tidak valid, yaitu pernyataan nomor 6. Item ini dianggap tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga pernyataan tersebut perlu dihapus. Dengan demikian, total pernyataan yang valid berkurang dari 15 menjadi 14 item.

2) Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan

Pada pengujian instrumen penelitian terkait Sikap Keuangan, peneliti menerapkan rumus korelasi *product moment* yang dikembangkan oleh Pearson dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS* versi 25. Pengujian ini melibatkan 30 responden dan terdiri dari 12 pernyataan. Hasil uji validitas untuk variabel Pengetahuan Keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Sikap Keuangan (X ₂)	<i>Obsession</i>	X2.1	0,695	0,413	Valid
		X2.2	0,685	0,413	Valid
	<i>Power</i>	X2.3	0,646	0,413	Valid
		X2.4	0,752	0,413	Valid
	<i>Effort</i>	X2.5	0,804	0,413	Valid
		X2.6	0,580	0,413	Valid
	<i>Inadequacy</i>	X2.7	0,623	0,413	Valid
		X2.8	0,788	0,413	Valid

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	Retention	X2.9	0,630	0,413	Valid
		X2.10	0,696	0,413	Valid
	Security	X2.11	0,535	0,413	Valid
		X2.12	0,800	0,413	Valid

Berdasarkan tabel 3.6, dapat disimpulkan bahwa dari total 12 pernyataan yang telah diuji, seluruhnya dinyatakan valid, sehingga seluruh item tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3) Uji Validitas Variabel *Financial Behaviour*

Pada pengujian instrumen penelitian terkait *Financial Behaviour*, peneliti menerapkan rumus korelasi *product moment* yang dikembangkan oleh Pearson dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS* versi 25. Pengujian ini melibatkan 30 responden dan terdiri dari 18 pernyataan. Hasil uji validitas untuk variabel *Financial Behaviour* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Behaviour*

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Financial Behaviour</i> (Y)	Membayar tagihan tepat waktu	Y.1	0,539	0,413	Valid
		Y.2	0,490	0,413	Valid
		Y.3	0,586	0,413	Valid
	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	Y.4	0,609	0,413	Valid
		Y.5	0,697	0,413	Valid
		Y.6	0,747	0,413	Valid
	Mencatat pengeluaran dan belanja	Y.7	0,628	0,413	Valid
		Y.8	0,697	0,413	Valid
		Y.9	0,571	0,413	Valid
	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	Y.10	0,775	0,413	Valid
		Y.11	0,704	0,413	Valid
		Y.12	0,584	0,413	Valid
	Menabung secara periodik	Y.13	0,766	0,413	Valid
		Y.14	0,683	0,413	Valid
		Y.15	0,730	0,413	Valid
	Membandingkan harga antar toko	Y.16	0,633	0,396	Valid
		Y.17	0,567	0,396	Valid
		Y.18	0,533	0,396	Valid

Berdasarkan tabel 3.7, dapat disimpulkan bahwa dari total 18 pernyataan yang telah diuji, seluruhnya dinyatakan valid, sehingga seluruh item tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan (Nugraha, 2022). Sebelum melakukan uji reliabilitas data, biasanya dilakukan uji validitas data terlebih dahulu. Ini karena data yang akan diuji harus valid sebelum melanjutkan ke uji reliabilitas. Jika data yang diuji tidak valid, maka uji reliabilitas tidak perlu dilakukan (Janna & Herianto, 2021).

Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Menurut (Adamson & Prion, 2013) uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* diterapkan pada instrumen yang memiliki lebih dari satu jawaban benar. Instrumen ini dapat berupa esai, angket, atau kuesioner. Berikut langkah-langkahnya:

- Menentukan nilai varian setiap item

$$s_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

- Menentukan nilai varian total

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

- Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

(Febrianawati Yusup, 2018)

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varians total

s_i^2 = varians tiap item

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subjek

n = jumlah responden

s_t^2 = varians total

x_t = skor total

Menurut (Nugraha, 2022), dalam menilai reliabilitas pengujian, kriteria yang digunakan adalah jika nilai reliabilitas > nilai 0,60, maka kesimpulan yang diambil *reliabel*, sedangkan jika nilai reliabilitas < nilai 0,60, maka kesimpulan yang diambil tidak *reliabel*.

Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan aplikasi *IBM SPSS* versi 25. Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X_1)	0,840	Reliabel
Sikap Keuangan (X_2)	0,896	Reliabel
<i>Financial Behaviour</i> (Y)	0,916	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.8, nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel penelitian lebih besar dari 0,6 yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan (Ali, 2016). Dalam penelitian ini statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Financial Behaviour*. Berikut adalah tahapan analisis deskriptif.

- 1) Membuat tabel tabulasi data dari setiap jawaban responden dengan menggunakan format berikut:

Tabel 3.9 Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3

- 2) Menentukan kriteria penilaian dari setiap variabel penelitian melalui tahapan sebagai berikut.
 - a) Menetapkan skor tertinggi dan skor terendah dari hasil jawaban responden
 - b) Menetapkan rentang kelas, dengan rumus skor tertinggi dikurangi dengan skor terendah
 - c) Menentukan banyak kelas dari setiap indikator
 - d) Menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{5-1}{3} = 1,3$$

- e) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian

Tabel 3.10 Pedoman Interval

No	Interval	Kelas
1	1.00 – 2.33	Rendah
2	2.34 – 3.66	Sedang
3	3.67 – 5.00	Tinggi

- 3) Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator menggunakan format sebagai berikut:

Tabel 3.11 Format rata-rata variabel

No	Variabel	Rata-rata	Kriteria
1			
2			
Rata-rata variabel			

Tabel 3.12 Format rata-rata indikator

No	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1			
2			
Rata-rata indikator			

- 4) Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran setiap indikator dengan kriteria dan penafsiran, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 13 Kriteria Penjabaran Indikator

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Pengetahuan Keuangan (X ₁)	<i>Knowledge about interest rate and borrowing rate charged by banks</i> (Pengetahuan tentang suku bunga dan suku bunga pinjaman yang dibebankan oleh bank)	Ibu Rumah Tangga tidak mengetahui perbedaan antara suku bunga tetap dan suku bunga mengambang.	Ibu Rumah Tangga mengetahui perbedaan antara suku bunga tetap dan mengambang, namun tidak memahami implikasinya terhadap pembayaran pinjaman.	Ibu Rumah Tangga memahami konsep suku bunga, termasuk bagaimana perubahan suku bunga dapat mempengaruhi pembayaran pinjaman dan investasi.
	<i>Credit ratings</i> (Peringkat kredit)	Ibu Rumah Tangga tidak mengetahui apa itu <i>credit ratings</i> atau bagaimana hal itu mempengaruhi kemampuan untuk mendapatkan pinjaman atau kredit.	Ibu Rumah Tangga mengetahui bahwa <i>credit ratings</i> penting dalam mendapatkan pinjaman, namun tidak memahami faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat kredit atau cara meningkatkannya.	Ibu Rumah Tangga memahami proses penilaian <i>credit ratings</i> , faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan strategi untuk meningkatkan peringkat kredit.
	<i>Manage personal finance</i> (Kelola keuangan pribadi)	Ibu Rumah Tangga tidak memiliki anggaran atau rencana keuangan pribadi.	Ibu Rumah Tangga memiliki anggaran atau rencana keuangan pribadi, namun kurangnya konsistensi dalam pengelolaannya.	Ibu Rumah Tangga memiliki rencana keuangan yang terperinci, mengikuti anggaran secara ketat, dan memiliki strategi untuk mencapai tujuan

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
				keuangan pribadi.
	<i>Stock market</i> (Pasar saham)	Ibu Rumah Tangga tidak memahami prinsip-prinsip dasar pasar saham atau perbedaan antara saham dan obligasi.	Ibu Rumah Tangga memiliki pemahaman dasar tentang pasar saham dan dapat mengidentifikasi beberapa perusahaan besar di pasar saham.	Ibu Rumah Tangga memiliki pemahaman yang mendalam tentang pasar saham, termasuk risiko dan potensi keuntungan, serta mampu melakukan penilaian pokok dan teknis.
	<i>Balance on bank statement</i> (Saldo para laporan bank)	Ibu Rumah Tangga kurang memahami tentang cara membaca laporan bank atau menyusun rekening bank dengan akurat.	Ibu Rumah Tangga memiliki pemahaman dasar tentang cara membaca laporan bank, namun mungkin mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan informasi yang lebih kompleks seperti saldo yang tersedia, saldo terkini, dan transaksi tertunda.	Ibu Rumah Tangga mampu membaca dan memahami laporan bank dengan baik, termasuk pemahaman tentang saldo, transaksi, dan perbedaan antara saldo yang tersedia dan saldo terkini.
Sikap Keuangan (X ₂)	<i>Obsession</i> (Obsesi)	Ibu Rumah Tangga tidak terlalu memikirkan keuangan dan tidak terobsesi dengan uang.	Ibu Rumah Tangga mulai memikirkan keuangan dan mencari cara untuk meningkatkan	Ibu Rumah Tangga terobsesi dengan uang dan selalu mencari cara untuk

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
			penghasilan dan menabung.	mendapatkan lebih banyak, bahkan jika itu berarti mengambil risiko yang tinggi.
	<i>Power</i> (Kekuasaan)	Ibu Rumah Tangga tidak merasa memiliki kendali atas keuangan mereka dan merasa mudah dimanipulasi oleh orang lain.	Ibu Rumah Tangga mulai merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan mereka dan mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana.	Ibu Rumah Tangga merasa memiliki kendali penuh atas keuangan mereka dan mampu menggunakan uang mereka untuk mencapai tujuan mereka.
	<i>Effort</i> (Usaha)	Ibu Rumah Tangga tidak mau berusaha untuk belajar tentang keuangan dan tidak mengambil langkah meningkatkan situasi keuangan mereka.	Ibu Rumah Tangga mulai berusaha untuk belajar tentang keuangan dan mencari cara untuk meningkatkan penghasilan dan menabung.	Ibu Rumah Tangga sangat termotivasi untuk mencapai tujuan keuangan mereka dan bersedia bekerja keras untuk mencapainya.
	<i>Inadequacy</i> (Ketidacukupan)	Ibu Rumah Tangga merasa puas dengan situasi keuangan dan tidak merasa perlu untuk membuat perubahan.	Ibu Rumah Tangga mulai menyadari untuk membuat perubahan pada kebiasaan keuangan untuk mencapai tujuan.	Ibu Rumah Tangga merasa tidak puas dengan situasi keuangan dan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan
	<i>Retention</i> (Penyimpanan)	Ibu Rumah Tangga belum mampu menyimpan	Ibu Rumah Tangga mulai menyimpan informasi dan	Ibu Rumah Tangga konsisten menyimpan

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		informasi dan dokumen keuangan dengan baik	dokumen keuangan dengan baik	informasi dan dokumen keuangan dengan baik serta komitmen terhadap akuntabilitas dan transparansi keuangannya
	<i>Security</i> (Keamanan)	Ibu Rumah Tangga merasa tidak aman tentang situasi keuangan dan khawatir tentang masa depan.	Ibu Rumah Tangga mulai merasa lebih aman tentang situasi keuangan, tetapi masih memiliki beberapa kekhawatiran.	Ibu Rumah Tangga merasa sangat aman tentang situasi keuangan dan yakin akan mencapai tujuan keuangan mereka.
<i>Financial Behaviour</i> (Y)	Membayar tagihan tepat waktu	Pembayaran tagihan sering terlambat melebihi tanggal jatuh tempo yang ditentukan.	Pembayaran tagihan dilakukan secara berkala, tetapi terdapat beberapa keterlambatan yang terjadi di beberapa bulan.	Pembayaran tagihan dilakukan secara teratur sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.
	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	Anggaran tidak dibuat, sehingga tidak ada rencana yang disusun untuk mengelola pengeluaran.	Anggaran dibuat secara periodik, tetapi belum terorganisir dengan baik.	Anggaran pengeluaran dan belanja disusun secara terperinci dan terorganisir dengan baik.
	Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)	Tidak ada pencatatan pengeluaran yang dilakukan secara konsisten.	Pencatatan pengeluaran dilakukan secara periodik, tetapi tidak setiap hari, hanya	Pengeluaran dicatat dengan teliti setiap hari secara konsisten.

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
			beberapa kali dalam sebulan.	
	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	Tidak ada dana cadangan atau persiapan keuangan untuk pengeluaran tidak terduga.	Ada upaya terbatas untuk menyediakan dana cadangan untuk pengeluaran tak terduga.	Dana cadangan telah disiapkan secara sadar dan konsisten untuk menghadapi pengeluaran tidak terduga
	Menabung secara periodik	Tidak memiliki rutinitas menabung secara periodik, sehingga seringkali menggunakan pendapatannya	Ada upaya untuk menabung secara periodik namun tingkat konsistensinya masih belum maksimal.	Terdapat kebiasaan menabung secara teratur dan konsisten.
	Membandingkan harga sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian	Pembelian dilakukan tanpa pertimbangan atau perbandingan harga.	Melakukan perbandingan harga sebelum melakukan pembelian, tetapi tidak dilakukan secara konsisten.	Setiap pembelian dipertimbangkan dengan cermat dan harga dibandingkan sebelum keputusan akhir dibuat.

b. Analisis Eksplanasi

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang digunakan adalah tepat dan valid (Aditiya et al., 2023). Sebelum melaksanakan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis, perlu dilakukan beberapa uji asumsi klasik. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan bebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk memastikan kualitas regresi yang optimal.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak (Nugraha, 2022). Menurut (Nuryadi et al., 2017) distribusi normal adalah distribusi yang simetris dengan modus, mean, dan median berada di tengah. Distribusi ini memiliki ciri khas berbentuk seperti lonceng saat ditampilkan dalam bentuk histogram. Menurut (Nugraha, 2022), dalam menentukan normalitas pengujian, kriteria yang digunakan adalah jika nilai tertinggi $>$ nilai tabel, maka kesimpulan yang diambil *berdistribusi normal*, sedangkan jika nilai tertinggi $<$ nilai tabel, maka kesimpulan yang diambil *tidak berdistribusi normal*.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas menggunakan *Deviation from Linearity* (Nugraha, 2022). Uji linearitas bertujuan untuk memverifikasi bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen dalam suatu persamaan regresi linier adalah linear. Keberhasilan verifikasi ini akan mempengaruhi pilihan model regresi yang tepat, apakah itu model logaritma, persamaan kubik, kuadratik atau *inverse*. Lebih lanjut (Nugraha, 2022) menjelaskan kriterianya, jika nilai DVL $>$ nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil terdapat linearitas, sedangkan jika nilai DVL $<$ nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil tidak terdapat linearitas.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menggunakan VIF – *Varian Inflation Faktor* (Nugraha, 2022). Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan bahwa variabel independen tidak terkena multikolinearitas, yaitu keadaan di mana terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen. Jika terjadi multikolinearitas, salah satu langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki model adalah dengan menghapus variabel dari model regresi. Kemudian (Nugraha, 2022) menjelaskan kriterianya, jika $r \text{ square} = VIF >$ nilai 10,00, maka kesimpulan yang diambil terjadi multikolinearitas, sedangkan jika $r \text{ square} <$ nilai 10,00, maka kesimpulan yang diambil tidak terjadi multikolinearitas.

d) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menggunakan *Rank Spearman* dan *Scatterplot*. (Nugraha, 2022). Uji ini bertujuan untuk menyatakan dalam regresi di mana *varian* dari *residual* tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam konteks regresi, sebuah asumsi penting adalah bahwa variasi residual antar observasi tidak menunjukkan pola yang terstruktur. Ketidakteraturan ini tercermin dalam variasi yang tidak seragam di antara residual. Fenomena ketidakteraturan ini dikenal sebagai heterokedastisitas. Selanjutnya (Nugraha, 2022) menjelaskan kriterianya, jika nilai $r >$ nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil model regresi tidak mengalami heterokedastisitas, sedangkan jika $r <$ nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil model regresi mengalami heterokedastisitas.

2) Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi sementara yang belum terbukti kebenarannya sepenuhnya, sehingga memerlukan pengujian untuk memverifikasinya. Dalam kerangka penelitian ini, terdapat beberapa pengujian hipotesis yang dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

a) Model Regresi Multipel

Model regresi multipel bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Janie, 2012). Model ini berasumsi bahwa terdapat hubungan linier antara variabel dependen dan setiap variabel prediktor yang ada. Menurut (Ghozali, 2016) persamaan matematis analisis regresi linier berganda dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

di mana:

Y = variabel terikat

a = konstanta

X_1 = variabel bebas pertama

X_2 = variabel bebas kedua

b_1 = koefisien regresi (variabel bebas pertama)

b_2 = koefisien regresi (variabel bebas kedua)

e = eror

b) Uji F (Uji Keberartian Regresi)

Penggunaan Uji F bertujuan untuk memahami apakah variabel-variabel bebas (X_1 dan X_2) secara signifikan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tak bebas (Y) (Yuliara, 2016). Tahapan yang dilakukan dalam Uji F adalah sebagai berikut:

- (1) Menentukan Hipotesis

H_0 = Model regresi tidak berarti

H_1 = Model regresi berarti

- (2) Menentukan Taraf Signifikansi (α)

Nilai yang sering digunakan adalah $\alpha = 5\%$

- (3) Menentukan F_{hitung}

$$\text{Rumus } F_{hitung} : F_{hit} = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)} = \frac{r^2(n-k-1)}{k(1-r^2)}$$

- (4) Menentukan F_{tabel} (menggunakan tabel Uji F)

Tabel Uji F untuk $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan :

pembilang (*Numerator*, *df*) = $k - 1$;

penyebut (*Denominator*, *df*) = $n - k$.

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

- (5) Kriteria Pengujian Nilai F_{hitung} dan t_{tabel}

Apabila nilai $F_{hit} < F_{tab}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Apabila nilai $F_{hit} > F_{tab}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

- (6) Mengambil Keputusan

Akan disimpulkan apakah ada atau tidak pengaruh variabel-variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y)

c) Uji t (Uji Keberartian Koefisien Regresi)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (X) berpengaruh secara persial atau sendiri-sendiri terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2016). Dimana t -hitung diperoleh dari hasil output SPSS versi 26, sedangkan t -tabel diperoleh dari statistik dengan melihat nilai signifikan. Pengujian

ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t-hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai t-tabel sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan.

Menurut (Hanna et al., 1989) langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam Uji *t* pada regresi linier adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan Hipotesis

(a) Hipotesis 1

$H_0: \beta_1 = 0$; Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh terhadap *Financial Behaviour*

$H_1: \beta_1 > 0$; Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap *Financial Behaviour*

(b) Hipotesis 2

$H_0: \beta_2 = 0$; Sikap Keuangan tidak berpengaruh terhadap *Financial Behaviour*

$H_1: \beta_2 > 0$; Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap *Financial Behaviour*

(2) Menentukan Taraf Signifikansi (α)

Tingkat signifikansi, α yang sering digunakan adalah $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$)

(3) Menghitung nilai t_{hitung} menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(4) Menentukan daerah penolakan H_0 (daerah kritis)

Bentuk pengujian dua arah, sehingga menggunakan Uji *t* dua arah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-(t_{hitung}) < -(t_{tabel})$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $-(t_{hitung}) < t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

(5) Menentukan t_{tabel} (menggunakan tabel Uji *t*)

Tabel Uji *t* untuk $\alpha = 5\%$

Derajat kebebasan (df) = $n - k$

n = jumlah sampel, k = jumlah variabel

(6) Kriteria pengujian nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

(7) Kesimpulan Hasil Uji Signifikansi.